

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setiap Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia diharuskan melakukan pelaporan kepada pemerintah mengenai kegiatan yang dilakukan oleh universitas baik dosen maupun mahasiswa. Data yang telah dilaporkan kepada pemerintah tersebut, oleh pemerintah khususnya LLDIKTI digunakan untuk melakukan klasterisasi perguruan tinggi yang berfungsi untuk memantau kualitas setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Untuk mendapatkan peringkat tertinggi di klasterisasi, universitas perlu meningkatkan kualitas baik dari segi dosen, mahasiswa, maupun sarana dan prasarana.

Untuk dapat melakukan pelaporan ke pemerintah, UMN perlu mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Saat ini pengumpulan dilakukan hanya melalui email dan Google Drive, yang menyebabkan proses pengumpulan menjadi sangat lama. Dan data yang telah dikumpulkan tersebut masih perlu diolah kembali karena beberapa mengirimkan data yang tidak sesuai dengan format yang telah diberikan. Untuk itu sangat dibutuhkan sebuah tools yang dapat mempermudah untuk mengelola data-data pelaporan.

Tujuan dari DTP ini adalah membuat aplikasi manajemen data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang tersebar di berbagai unit kerja yang ada di UMN, khususnya data-data yang diperlukan untuk pelaporan. Prototype Aplikasi yang dibuat dalam DTP ini, sudah disesuaikan dengan kebutuhan

pelaporan, sehingga memudahkan unit kerja yang bersangkutan untuk mengelola data dan melakukan pelaporan pada sistem pemerintah. Pihak manajemen dapat memantau data-data pelaporan melalui aplikasi tersebut karena dalam aplikasi terdapat menu *dashboard* dimana pihak manajemen dan unit kerja berkaitan dapat melihat hasil inputan data di aplikasi dalam bentuk grafik.

Dari hasil perhitungan estimasi yang dilakukan, dapat diasumsikan bahwa penggunaan aplikasi manajemen data ini dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam kegiatan pelaporan sebesar 79,31% dan penghematan biaya sebesar 62,9%.

5.2 Saran

Aplikasi manajemen data ini memiliki fungsi untuk mengumpulkan dan mengolah data yang dibutuhkan dalam pelaporan. Modul yang didesain pada prototype belum mencakup keseluruhan dari kebutuhan pelaporan, sehingga untuk selanjutnya dapat ditambahkan modul lain yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan yang ada saat ini, seperti modul untuk data inovasi dan data kemahasiswaan lain seperti unit anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti intoleransi. Lalu peneliti selanjutnya pun dapat membuat sebuah sistem otomasi pada aplikasi untuk submit data pelaporan yang telah terinput di dalam aplikasi manajemen ke dalam sistem informasi pemerintah, sehingga user tidak perlu melakukan input berulang